



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**RABU , 24 APRIL 2019**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Laporan DD Bermasalah**

**Tim Monev dan Satgas DD Turun ke BU**

**ARGA MAKMUR, BE** - Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara (BU) mendapat kunjungan dari Tim Monev Satgas Dana Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, kemarin (23/4). Kedatangan tim tersebut disambut Wakil Bupati BU Arie Septia Adinata SE MAP di ruang kerjanya.

Ketika ditemui BE usai kunjungan tersebut, Wabup Arie mengatakan bahwa kunjungan tim monev dan Satgas Dana Desa ini dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana desa tahun 2019.

"Ya hari ini kita mendapatkan kunjungan dari Tim Monev dan Satgas Dana Desa dari Kementerian Desa PDPTT, untuk melakukan monitoring dan evaluasi dana desa tahun 2019 di Kabupaten BU, bagaimana pelaksanaannya, dan sudah berapa persen penyerapan anggaran dana desa ditahun 2019," kata Arie. Ia menambahkan, selain



APRIZAL/BE

Wakil Bupati BU, Arie Septia Adinata SE MAP menyambut kunjungan Tim Monev dan Satgas Dana Desa Kemendes PDPTT di ruang kerjanya, kemarin (23/4).

ingin mengetahui pelaksanaan dan penyerapan dana desa, kunjungan tim monev dan satgas dana desa juga melakukan monitoring ke dua desa yang ada di Kabupaten BU yang terindikasi laporannya

bermasalah, yakni Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal dan Desa Lubuk Mindai Kecamatan Ketahun.

"Kunjung tim ini juga terkait dengan adanya dua desa yang laporannya

bermasalah," ungkapnya.

Sementara itu, Iman Subarkah, Koordinator Tim Monev dan Satgas Dana Desa Kemnterian Desa PDPTT mengungkapkan, kedatangan mereka ini terkait dengan pengelolaan dana desa di Kabupaten BU, dimana ada laporan bahwa ada dua desa yang laporannya bermasalah. "Ya kedatangan kita untuk melakukan monitoring dan evaluasi tentang pengelolaan dana desa, dimana dua desa yang laporannya bermasalah," terangnya.

Iman menambahkan, untuk saat ini pihaknya belum tahu secara pasti apa saja terkait permasalahan di dua desa tersebut, yang dari laporan yang diterima adanya RAPBD yang lebih tinggi dari harga pasar dan pekerjaan fisik yang belum selesai.

"Terkait laporan ini lah kami ingin membuktikan benar atau tidak laporan tersebut, untuk saat ini kami belum bisa memberikan jawaban dikarenakan kami belum turun kelapangan," jelasnya.

Selain itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten BU, Ir Budi Sampurno menuturkan

menyambut baik kedatangan tim Monitoring dan Satgas Dana Desa Kementerian Desa PDPTT. Kedatangan tim monev dan satgas ini dalam rangka untuk monitoring terkait dengan dana desa yang dilaksanakan di Kabupaten BU. Dalam Monitoring dan Evaluasi ini ada dua desa yang menjadi sample untuk dilihat sejauh mana pelaksanaan dana desa ditingkat desa itu seperti apa. "Kunjungan ini terkait dengan dana desa dilaksanakan di kabupaten BU. Ada dua desa sebagai sample dalam monitoring dan evaluasi ini untuk dilihat sejauh mana pelkasanaannya, sudah berdasarkan regulasi yang ada apa belum," tuturnya. Lebih lanjut, Budi mnerangkan untuk sejauh ini terkait di dua desa tersebut belum bisa menyimpulkan apakah dua desa tersebut sudah sesuai dengan aturan regulasi yang ada apa belum.

"Besok (Hari ini,red) Tim monitoring dan Stagas Dana Desa akan memastikan ke lapangan apakah pelaksanaan tersebut sesuai aturan atau tidak," pungkasnya. (127)